



Nomor : B-0135/DIR/MRO/2024

Denpasar, 16 Januari 2024

Kepada Yth. :

Kepala OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara
Jl. WR. Supratman No. 1, Dangin Puri Kangin
Denpasar

Perihal : Penyampaian Perhitungan ATMR Risiko Operasional Sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020 di Tahun 2024

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang perihal tersebut diatas maka dapat disampaikan bahwa perhitungan ATMR Risiko Operasional sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 untuk tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 1.238.086 juta apabila dibandingkan dengan menggunakan metode yang digunakan sebelumnya sesuai SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 untuk Tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 1.114.397 juta terdapat peningkatan diakibatkan oleh adanya peningkatan Komponen Indikator Bisnis di Tahun 2023. Walaupun terdapat 1 kejadian kerugian operasional beserta nominal kerugiannya telah menjadi data dalam perhitungan ATMR Risiko Operasional, namun nilai Komponen Kerugian Risiko Operasional (KKRO) masih lebih kecil daripada Komponen Indikator Bisnis (KIB) sehingga Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) masih tetap menggunakan nilai 1, dimana secara konservatif nilai $FPKI = KIB$, selain juga penggunaan nilai FPKI dibawah 1 wajib mendapatkan persetujuan OJK terlebih dahulu. Penyesuaian mengacu kertas kerja *mapping oprisk* sebagai acuan tambahan dalam SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 oleh DPNP OJK Jakarta. Hal tersebut telah diketahui bersama oleh pengawas OJK KR.8 Bali dan Nusa Tenggara (telah dilakukan konfirmasi via *zoom meeting* bersama internal Bank yaitu Divisi MRO, OKA, KPN dan SAF) dan surat elektronik ke PIC DPNP OJK Jakarta, Ibu Widya Octavia sebagaimana terlampir, yang selanjutnya kami gunakan sebagai dokumen dasar dalam menjalankan prinsip kehati-hatian Bank. Apabila terdapat koreksi dari OJK mohon diinformasikan sehingga dapat kami tindak lanjuti.

Perhitungan ATMR Risiko Operasional Sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 untuk Tahun 2024 sebagaimana terlampir.

⇒ V K



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
DIREKTUR KERATUHAN,

72



Drs. I Wayan Sutela Negara, MM.

PEMETAAN UNTUK PERHITUNGAN ATMR RISIKO OPERASIONAL - SEOJK NO.6/SEOJK.03/2020



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Indikator Risiko (IR)	Aksi	Penjelasan	Rincian	LRA		Deskripsi	Form	ANALISIS RISK		RANK BPD BALI					
				Form	Saldo			2021	2022	2023	2022	2023			
Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen	Pendapatan Bunga	Pendapatan bunga yang berasal dari seluruh aset keuangan dan pendapatan bunga lainnya (termasuk pendapatan bunga yang berasal dari sewa pembiayaan dan sewa operasi, serta keuntungan dari aset yang disewakan).	1. Pendapatan bunga dari kredit dan uang muka kepada nasabah, aset yang tersedia untuk dijual, aset yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset yang diperdagangkan, sewa pembiayaan, dan sewa operasi, serta keuntungan dari transaksi derivatif akuntansi linjung nilai.	1000	Pendapatan Bunga	Laba Rugi	04.11.00.00.00.00	Pendapatan Bunga / Imbal Hasil	3.100.965.514.183	2.595.112.121.430	2.466.480.464.956				
			2. Pendapatan bunga dari transaksi derivatif akuntansi linjung nilai.	4210	Pendapatan Non-Operasional - Sewa Keterangan: tidak termasuk pendapatan sewa dari properti investasi		04.20.99.00.00.00	Pendapatan Non Operasional Lainnya Keterangan: - hanya pendapatan bunga yang berasal dari sewa pembiayaan dan sewa operasi, serta keuntungan dari aset yang disewakan - tidak termasuk pendapatan sewa dari properti investasi	195.213.900	157.790.200	144.983.167				
			3. Pendapatan bunga lainnya.												
			4. Keuntungan dari aset yang disewakan.	4220	Keuntungan dari Penjualan dan Peningkatan Nilai Wajar Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewakan		04.20.01.00.00.00	Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewakan	246.918.650	-	-				
			5. Depresiasi dan penurunan nilai dari aset yang disewaoperasikan.	4300	Pendapatan Non Operasional - Lainnya Keterangan: hanya untuk keuntungan dari penjualan atas aset yang disewakan		04.20.99.00.00.00	Pendapatan Non Operasional - Lainnya Keterangan: hanya untuk keuntungan dari penjualan atas aset yang disewakan	-	-	-	-	-		
								3.101.407.646.733	2.595.269.911.630	2.466.625.448.123					
Beban Bunga	Beban bunga dari seluruh liabilitas keuangan dan beban bunga lainnya (termasuk beban bunga dari sewa pembiayaan dan sewa operasi, serta depresiasi, penurunan nilai, dan kerugian dari aset yang disewaoperasikan).	1. Beban bunga dari simpanan, surat berharga yang diterbitkan, sewa pembiayaan, dan sewa operasi.	1300	Beban Bunga	Laba Rugi	05.11.00.00.00.00	Beban Bunga/Imbal Hasil	828.128.409.472	815.602.800.810	870.812.903.426					
		2. Beban bunga dari transaksi derivatif akuntansi linjung nilai.	3600	Beban Operasional selain Beban Bunga - Sewa		05.12.99.09.00.00	Beban Operasional Lainnya - Sewa	-	-	-					
		3. Beban bunga lainnya.													
		4. Kerugian dari aset yang disewakan	4310	Kerugian dari Penjualan dan Penurunan Nilai Wajar Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewakan		05.20.01.00.00.00	Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewakan	-	-	-					
			4400	Beban Non-operasional - Lainnya Keterangan: hanya untuk kerugian dari penjualan atas aset yang disewakan		05.20.99.00.00.00	Beban Non Operasional Lainnya Keterangan: hanya untuk kerugian dari penjualan atas aset yang disewakan	-	-	-	-	-			
			3340	Penyusutan/Amortisasi - Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewaoperasikan		05.12.11.01.00.00	Penyusutan/Amortisasi - Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewaoperasikan	-	-	-	-	-			
			3410	Kerugian Penurunan Aset Lainnya - Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewaoperasikan		05.12.12.02.00.00	Kerugian Penurunan Aset Lainnya (non keuangan) - Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewaoperasikan	-	-	-	-	-			
			4400	Beban Non-operasional - Lainnya Keterangan: hanya untuk biaya depresiasi dan penurunan nilai atas aset yang disewaoperasikan		05.20.99.00.00.00	Beban Non-operasional - Lainnya Keterangan: hanya untuk biaya depresiasi dan penurunan nilai atas aset yang disewaoperasikan	-	-	-	-	-			
									828.128.409.472	815.602.800.830	870.812.903.426				
		Aset Produktif	Total jumlah kredit secara bruto, uang muka kepada nasabah (advances), surat berharga yang menghasilkan bunga (termasuk surat berharga pemerintah), dan aset sewa yang dihitung pada setiap akhir tahun. Aset produktif yang diperhitungkan merupakan aset dalam neraca. Aset produktif yang non performing tetap diperhitungkan dalam perhitungan Total Aset Produktif.	120	Penempatan pada Bank Indonesia	Laporan Posik Keuangan	01.02.00.00.00.00	Penempatan pada Bank Indonesia	2.493.860.819.060	3.263.494.972.314	1.507.606.065.708				
130	Penempatan Pada Bank Lain				01.03.00.00.00.00	Penempatan pada Bank Lain	2.498.925.520.526	272.411.165.811	856.687.231.383						
135	Tagihan Spot dan Derivatif				01.04.01.00.00.00	Tagihan Spot dan Derivatif	-	-	-						
138	Surat Berharga - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi - I. Diperdagangkan				01.05.00.00.00.00	Surat Berharga yang dimiliki	4.136.036.203.645	2.749.145.971.702	-						
139	Surat Berharga - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi - II. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar														
143	Surat Berharga - Tersedia untuk dijual														
144	Surat Berharga - Dimiliki hingga jatuh tempo										1.772.721.619.497				
145	Surat Berharga - Pinjaman yang diberikan dan piutang														
160	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)				01.06.00.00.00.00	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	199.985.298.142	248.761.278.698						
164	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)				01.07.00.00.00.00	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3.965.877.652.040	5.255.177.840.155	4.342.390.270.118						
166	Tagihan Akseptasi				01.08.00.00.00.00	Tagihan Akseptasi	-	-	-						
168	Kredit yang diberikan - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi - I. Diperdagangkan				01.09.01.00.00.00	Kredit	21.150.581.005.487	20.068.318.919.941	-						
169	Kredit yang diberikan - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi - II. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar														
172	Kredit yang diberikan - Tersedia untuk dijual														
173	Kredit yang diberikan - Dimiliki hingga jatuh tempo														
175	Kredit yang diberikan - Pinjaman yang diberikan dan piutang										19.800.469.806.835				
200	Pemertan				01.10.00.00.00.00	Pemertan Modal	-	500.000.000	500.000.000						
230	Rupa-Rupa Aset Keterangan: hanya yang berupa aset keuangan				01.11.00.00.00.00	Aset Keuangan Lainnya	124.776.601.139	115.689.654.289	218.561.629.162						
234	Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewakan				01.14.01.00.00.00	Aset Tetap dan Inventaris Keterangan: hanya atas aset yang disewakan	-	-	-						
217	Properti Terbengkalai Keterangan: hanya atas aset yang disewakan				01.15.00.00.00.00	Properti Terbengkalai Keterangan: hanya atas aset yang disewakan	-	-	-						
230	Rupa-Rupa Aset Keterangan: hanya atas aset yang disewakan				01.99.00.00.00.00	Aset Lainnya Keterangan: hanya atas aset yang disewakan	-	-	-						
					Form 22	20	Uang Muka Kepada Nasabah	Aset Lainnya	F2102	Uang Muka	34.590.057.801.897	32.424.783.822.354	28.747.897.901.401		

Handwritten signature/initials



Pendapatan Dividen	Pendapatan dividen dari investasi surat berharga dan pendanaan yang tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan, termasuk pendapatan dividen dari Perusahaan Anak yang tidak dikonsolidasikan, emittas asosiasi (associates), dan ventura bersama (joint ventures).	LB02 (Laba/Rugi)	2170	Deviden	Laba Rugi	04.12.05.00.00.00	Dividen							
Komponen Jasa dan Komisi	Pendapatan yang berasal dari pemberian konsultasi dan layanan. Termasuk pendapatan yang diterima oleh Bank sebagai penyedia jasa keuangan.	Pendapatan jasa dan komisi yang berasal dari: 1. Surat berharga (penerbitan, origination, reception, transmission, execution of orders on behalf of customers). 2. Kliring dan penyelesaian, manajemen aset, jasa kustodian, fiduciary transaction, jasa pembayaran, structured	2190 2200 2210 2220 2260	Pendapatan Operasional Selain Bunga - Komisi/provisi kredit Pendapatan Operasional Selain Bunga - Komisi/provisi dari transaksi derivatif Pendapatan Operasional Selain Bunga - Fee atas kredit kelolaan Pendapatan Operasional Selain Bunga - Free atas layanan cash management Pendapatan Operasional Selain Bunga - lainnya	Laba Rugi	04.12.07.01.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Kredit/Dana kelolaan	-	-	318.444.061				
						04.12.07.02.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Kredit/Pembayaan	7.090.552	802.527.378	-				
						04.12.07.03.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Penerbitan L/C	-	-	-				
						04.12.07.04.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - APMK	14.915.000	1.373.500	-				
						04.12.07.05.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Agen penjual	-	-	83.213.052.791				
						04.12.07.06.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Transfer dan inkaso	510.827.922	559.480.285	-				
						04.12.07.07.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Payment point	32.225.702.399	26.317.000.571	-				
						04.12.07.08.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Premi Option	-	-	-				
						04.12.07.99.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Lainnya	80.837.987.666	74.815.398.437	83.531.496.837				
													113.596.523.539	102.493.780.171
Beban Jasa dan Komisi	Beban yang berasal dari permintaan konsultasi dan layanan. Termasuk biaya ahli daya yang dibayar oleh Bank untuk penyediaan jasa keuangan, namun tidak termasuk biaya ahli daya yang dibayar untuk penyediaan jasa nonkeuangan (seperti logistik, teknologi informasi, dan sumber daya manusia).	Beban jasa dan komisi yang berasal dari kliring dan penyelesaian, jasa kustodian, penyedia jasa dalam sekuritisasi, komitmen kredit dan garansi yang diterima, penjaminan, dan transaksi luar negeri.	3020 3030 3040 3100	Beban Operasional Selain Bunga - Kerugian dari pernyataan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi - Komisi/provisi kredit Beban Operasional Selain Bunga - Kerugian dari pernyataan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi - Komisi/provisi dari transaksi derivatif Beban Operasional Selain Bunga - Kerugian dari pernyataan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi - Fee atas kredit kelolaan Beban Operasional Selain Bunga - Kerugian dari pernyataan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi - lainnya	Laba Rugi	05.12.10.01.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Komisi/provisi kredit/pembayaan	362.043.823	354.867.649	-				
						05.12.10.02.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Komisi/provisi penunasan pembiayaan	-	-	-				
						05.12.10.03.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Premi Option	-	-	-				
						05.12.10.99.00.00	Komis/provisi/fee dan administrasi - Lainnya	12.603.147	64.539.898	150.353.420				
							374.646.970	419.407.547	744.737.217					
Pendapatan Operasional lainnya	Pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional Bank yang lazim dan tidak termasuk dalam indikator bisnis lainnya namun memiliki kemiripan sifat (pendapatan dari sewa operasi tidak termasuk akun ini).	1. Pendapatan sewa dari properti investasi. 2. Keuntungan dari aset nonlancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan tidak memenuhi kualifikasi sebagai operasi yang dihentikan, sesuai standar akuntansi keuangan.	4210 2410	Pendapatan Non Operasional - Sewa Keterangan: hanya yang berasal dari pendapatan sewa dari properti investasi Pendapatan Operasional selain Bunga - Pendapatan Lainnya Keterangan: keuntungan dari penjualan AYDA	Laba Rugi	04.20.99.00.00.00	Pendapatan Non Operasional - Sewa Keterangan: hanya yang berasal dari pendapatan sewa dari properti investasi	195.213.900	157.790.200	144.983.167				
						04.12.99.00.00.00	Pendapatan Operasional Lainnya - Pendapatan Lainnya Keterangan: keuntungan dari penjualan AYDA	-	-	-				
							195.213.900	157.790.200	144.983.167					
Beban Operasional lainnya	Beban dan kerugian yang berasal dari kegiatan operasional Bank yang lazim dan tidak termasuk dalam indikator bisnis lainnya namun memiliki kemiripan sifat, dan yang berasal dari kejadian yang menyebabkan kerugian operasional (beban dari sewa operasi tidak termasuk dalam akun ini).	1. Kerugian dari aset nonlancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan tidak memenuhi kualifikasi sebagai operasi yang dihentikan, sesuai standar akuntansi keuangan 2. Kerugian yang terjadi sebagai akibat kejadian yang menyebabkan kerugian Risiko Operasional seperti denda, penalti, penyelesaian, nilai ganti rugi dari aset yang rusak, yang belum dicadangkan pada tahun-tahun sebelumnya. 3. Beban terkait provisi atau pencadangan untuk kejadian kerugian operasional (loss event).	4050 3560 3561 3562 3563 3564 3565 3570 3320	Beban Operasional selain Beban Bunga - Lainnya Keterangan: kerugian dari penjualan AYDA Kerugian Risiko Operasional - Kecurangan Internal Kerugian Risiko Operasional - Kejahatan eksternal Kerugian Risiko Operasional - Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan tempat kerja Kerugian Risiko Operasional - Klien, produk dan praktek bisnis Kerugian Risiko Operasional - Kerusakan aset fisik Kerugian Risiko Operasional - Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem Kerugian Risiko Operasional - Manajemen Eksekusi, pengiriman dan pemrosesan Penyediaan Kerugian Risiko Operasional	Laba Rugi	5.12.99.99.00.00	Beban Lainnya - Lainnya Keterangan: kerugian dari penjualan AYDA	-	-	-				
						05.12.08.01.00.00	Kerugian terkait risiko operasional - i. Kecurangan Internal	-	-	-				
						05.12.08.02.00.00	Kerugian terkait risiko operasional - ii. Kejahatan eksternal	17.315.056.395	52.631.500	49.015.000				
													-	50.200.000
													-	-
													-	-
													-	-
													-	-
							17.315.056.395	52.631.500	99.215.000					
Komponen Keuangan	Laba Rugi Bersih Banking Book	1. Laba rugi bersih aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	1830 1840 1850 1860 1870	Keuntungan penjualan surat berharga - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Diperdagangkan Keuntungan penjualan surat berharga - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar Keuntungan penjualan surat berharga - Tersedia untuk dijual Keuntungan penjualan surat berharga - Dimiliki hingga jatuh tempo Keuntungan penjualan surat berharga - Pinjaman yang diberikan dan piutang	Laba Rugi	04.12.03.01.01.00	Keuntungan penjualan aset keuangan - i. Surat berharga - 1) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	-	-	-				
						04.12.03.01.02.00	Keuntungan penjualan aset keuangan - i. Surat berharga - 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-				
						04.12.03.01.03.00	Keuntungan penjualan aset keuangan - i. Surat berharga - 3) Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-				
												-	-	
													-	-

EX



		1930	Keuntungan penjualan kredit - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Diperdagangkan		04.12.03.02.01.00	Keuntungan penjualan aset keuangan - ii. Kredit - 1) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	-	-	-	
		1940	Keuntungan penjualan kredit - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar		04.12.03.02.02.00	Keuntungan penjualan aset keuangan - ii. Kredit - 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	
		1950	Keuntungan penjualan kredit - Tersedia untuk dijual		04.12.03.02.03.00	Keuntungan penjualan aset keuangan - ii. Kredit - 3) Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	
		1960	Keuntungan penjualan kredit - Dimiliki hingga jatuh tempo		04.12.03.99.00.00	Keuntungan penjualan aset keuangan - iv. Aset keuangan lainnya	299.291.000	-	-	
		1970	Keuntungan penjualan kredit - Pinjaman yang diberikan dan piutang							
		2030	Keuntungan penjualan aset keuangan lainnya - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Diperdagangkan							
		2040	Keuntungan penjualan aset keuangan lainnya - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar							
		2050	Keuntungan penjualan aset keuangan lainnya - Tersedia untuk dijual							
		2060	Keuntungan penjualan aset keuangan lainnya - Dimiliki hingga jatuh tempo							
		2070	Keuntungan penjualan aset keuangan lainnya - Pinjaman yang diberikan dan piutang							
		2125	Keuntungan transaksi - Forward		04.12.04.01.00.00	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	-	17.000.000	-	
		2130	Keuntungan transaksi - Futures							
		2135	Keuntungan transaksi - Swap							
		2140	Keuntungan transaksi - Option							
		2145	Keuntungan transaksi - Spot							
		2160	Keuntungan transaksi - Lainnya							
		2560	Kerugian penjualan surat berharga - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Diperdagangkan		05.12.05.01.01.00	Kerugian penjualan aset keuangan - I. Surat berharga - 1) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	-	-	-	
		2570	Kerugian penjualan surat berharga - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar		05.12.05.01.02.00	Kerugian penjualan aset keuangan - I. Surat berharga - 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	
		2580	Kerugian penjualan surat berharga - Tersedia untuk dijual		05.12.05.01.03.00	Kerugian penjualan aset keuangan - I. Surat berharga - 3) Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	
		2590	Kerugian penjualan surat berharga - Dimiliki hingga jatuh tempo							
		2600	Kerugian penjualan surat berharga - Pinjaman yang diberikan dan piutang							
		2670	Kerugian penjualan kredit - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Diperdagangkan		05.12.05.02.01.00	Kerugian penjualan aset keuangan - ii. Kredit - 1) Diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	-	-	-	
		2680	Kerugian penjualan kredit - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar		05.12.05.02.02.00	Kerugian penjualan aset keuangan - ii. Kredit - 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	
		2690	Kerugian penjualan kredit - Tersedia untuk dijual		05.12.05.02.03.00	Kerugian penjualan aset keuangan - ii. Kredit - 3) Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	
		2700	Kerugian penjualan kredit - Dimiliki hingga jatuh tempo							
		2710	Kerugian penjualan kredit - Pinjaman yang diberikan dan piutang							
		2770	Kerugian penjualan aset keuangan lainnya - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Diperdagangkan		05.12.05.99.00.00	Kerugian penjualan aset keuangan - iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	
		2780	Kerugian penjualan aset keuangan lainnya - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar							
		2790	Kerugian penjualan aset keuangan lainnya - Tersedia untuk dijual							
		2800	Kerugian penjualan aset keuangan lainnya - Dimiliki hingga jatuh tempo							
		2810	Kerugian penjualan aset keuangan lainnya - Pinjaman yang diberikan dan piutang							
		2965	Kerugian transaksi - Forward		05.12.06.01.00.00	e. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	18.500.000	-	
		2970	Kerugian transaksi - Futures							
		2975	Kerugian transaksi - Swap							
		2980	Kerugian transaksi - Option							
		2985	Kerugian transaksi - Spot							
		3000	Kerugian transaksi - Lainnya							
	3. Laba rugi bersih dari akuntansi lindung nilai.									
	4. Laba rugi bersih dari perbedaan nilai tukar.	1802 (Laba/Rugi)	4240	Pendapatan non-operasional - Penjabaran transaksi valuta asing	Laba Rugi	04.12.09.00.00.00	l. Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	954.421.126	2.654.848.366	481.384.226
			4330	Beban non-operasional - Penjabaran transaksi valuta asing		05.12.15.00.00.00	n. Kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-
								1.753.732.126	2.650.348.366	481.384.226

Handwritten signature/initials



Lampiran Surat Nomor B-0135/DIR/MRO/2024 tanggal 16 Januari 2024.

DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PELAPORAN ATMR OPERASIONAL,
DATA PERHITUNGAN ATMR RISIKO OPERASIONAL TAHUN 2023 SESUAI SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

(dalam juta telah diaudit)

Tahun	2023	2022	2021	RATA-RATA
Pendapatan Bunga	3.101.408	2.595.270	2.466.625	
Beban Bunga	828.128	815.603	870.823	
Selisih	2.273.279	1.779.667	1.595.803	1.882.916
Aktiva Produktif	34.590.058	32.424.734	28.747.698	31.920.830
Pendapatan Dividen	-	-	-	-
Pendapatan Jasa dan Komisi	113.597	102.496	83.531	99.875
Beban Jasa dan Komisi	375	419	745	513
Pendapatan operasional lainnya	195	158	145	166
Beban operasional lainnya	17.315	53	99	5.822
Laba Rugi Bersih Posisi Trading Book	-	-	-	-
Laba Rugi Bersih Posisi Banking Book	1.254	2.690	481	1.475

TATA CARA PERHITUNGAN ATMR RISIKO OPERASIONAL TAHUN 2023 SESUAI SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

1. Metodologi pendekatan standar didasarkan pada komponen berikut:

- Indikator Bisnis (*Business Indicator/BI*) yang merupakan indikator berbasis laporan keuangan untuk risiko operasional.
- Komponen Indikator Bisnis (*Business Indicator Component/BIC*), yang merupakan hasil perkalian antara BI dan koefisien marjinal yang telah ditetapkan oleh OJK (α).
- Faktor Pengali Kerugian Internal (*Internal Loss Multiplier/ILM*) yang merupakan faktor pengali yang didasarkan pada rata-rata kerugian historis bank dan BIC.

2. BI terdiri dari tiga komponen:

- Komponen bunga, sewa dan dividen (*Interest, Leases and Dividend Component/ILDC*).
- Komponen jasa (*Services Component/SC*).
- Komponen keuangan (*Financial Component/FC*).

3. BI didefinisikan sebagai berikut: $BI = ILDC + SC + FC$

Dalam rumus di bawah, garis di atas variabel/rumus menandakan bahwa perhitungannya dilakukan dengan rata-rata selama 3 tahun:

$$ILDC = \text{Min} [\overline{(\text{Abs}(\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}))}; 2,25\% * \overline{(\text{Aktiva Produktif})}] + \overline{\text{Pendapatan Dividen}}$$

$$SC = \text{Max} [\overline{\text{Pendapatan Operasional Lainnya}}; \overline{\text{Beban Operasional Lainnya}}] + \text{Max} [\overline{\text{Pendapatan Non Bunga}}; \overline{\text{Beban Non Bunga}}]$$

$$FC = \overline{\text{Abs}(\text{Laba Rugi Bersih Posisi Trading Book})} + \overline{\text{Abs}(\text{Laba Rugi Bersih Posisi Banking Book})}$$



4. Nilai absolut dari nilai bersih harus dihitung terlebih dahulu per tahun (misalnya, pendapatan bunga - beban bunga). Setelah itu, dilakukan perhitungan rata-rata tiga tahun.

5. Komponen Indikator Bisnis (BIC): $BIC = BI * \alpha_i$, α_i mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan BI sebagaimana tabel 1. Untuk bank yang tergolong *bucket* 1 (yaitu dengan BI kurang dari atau sama dengan ekuivalen 15 triliun), $BIC = BI * 12\%$. Kenaikan marjinal BIC untuk kenaikan satu unit BI adalah 12% pada *bucket* 1, 15% pada *bucket* 2 dan 18% pada *bucket* 3. Sebagai contoh, dengan $BI = 500$ triliun, maka perhitungan $BIC = (15 * 12\%) + (450-15) * 15\% + (500-450) * 18\% = 76,05$ triliun.

Tabel 1. Hubungan Rentang IB dan Koefisien Marjinal (α)

Kategori (<i>bucket</i>)	Rentang IB (Rp triliun)	Koefisien Marjinal (α)
1	≤ 15	12%
2	$15 < IB \leq 450$	15%
3	> 450	18%

6. Faktor Pengali Kerugian Internal (ILM)

Pengalaman kerugian operasional bank di masa lalu mempengaruhi perhitungan kebutuhan modal untuk risiko operasional melalui perhitungan ILM. ILM didefinisikan sebagai:

$$ILM = \ln \left(\exp(1) - 1 + \left(\frac{LC}{BIC} \right)^{0,8} \right)$$

dimana:

- Komponen kerugian (*Loss Component/LC*) = 15 x rata-rata kerugian risiko operasional tahunan selama periode 10 tahun terakhir.
- $ILM = 1$ apabila $LC = BIC$.
- $ILM > 1$ apabila $LC > BIC$, yang berarti bank dengan kerugian yang lebih tinggi dari BIC-nya diharuskan untuk memiliki modal yang lebih tinggi karena adanya penambahan faktor kerugian internal ke dalam metodologi perhitungan.
- Sebaliknya, $ILM < 1$ apabila $LC < BIC$, yang berarti bank dengan kerugian yang lebih rendah dari BIC-nya akan menghasilkan perhitungan permodalan yang lebih rendah.

7. Perhitungan kerugian rata-rata pada LC harus berdasarkan data kerugian tahunan yang berkualitas selama 10 tahun terakhir.

- Bank yang tidak memiliki data kerugian tahunan yang berkualitas selama 10 tahun terakhir dapat menggunakan data minimal 5 tahun terakhir untuk menghitung LC.
- Bank yang tidak memiliki data kerugian tahunan yang berkualitas selama 5 tahun terakhir harus menghitung kebutuhan permodalan semata-mata berdasarkan BIC.
- Namun, pengawas dapat mewajibkan bank untuk menghitung permodalan dengan menggunakan data kerugian kurang dari 5 tahun jika $ILM > 1$ dan pengawas meyakini bahwa kerugian tersebut mencerminkan eksposur risiko operasional bank.



8. Persyaratan Modal Minimum untuk Risiko Operasional ditentukan oleh hasil perkalian BIC dan ILM. Untuk bank yang dikategorikan sebagai *bucket 1* (yaitu dengan $BI \leq$ ekuivalen 15 triliun), data kerugian internal tidak mempengaruhi perhitungan modal ($ILM = 1$) sehingga persyaratan modal minimum risiko operasional menjadi sama dengan BIC ($= 12\% \times BI$).

Persyaratan modal minimum untuk risiko operasional (ORC) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ORC = BIC * ILM$$

SIMULASI (dalam juta)

$$BI = ILDC + SC + FC$$

ILDC	718.219
SC	105.697
FC	1.475
BI	825.391

$$BIC = BI \times \alpha_i$$

koefisien marginal α_i *berjenjang rumus	99.047	*sesuai tabel 1, SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020.
BIC	99.047	

$$ILM = Ln \left(exp(1) - 1 + \left(\frac{LC}{BIC} \right)^{0.8} \right)$$

LC = BIC, dikarenakan Bank belum memiliki data kerugian internal sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020.

LC	99.047
ILM	1
ILM = 1 apabila LC = BIC	1

$$ORC = BIC \times ILM$$

ORC/Beban Modal Risiko Operasional	99.047
------------------------------------	--------

ATMR Risiko Operasional = 12,5 x Beban Modal Risiko Operasional

koefisien pengali sesuai ketentuan*	12,5	*SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020.
ATMR Risiko Operasional SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020.	1.238.086	

Handwritten signature



Lampiran Surat Nomor B-0135/DIR/MRO/2024 tanggal 16 Januari 2024.

LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Laporan Tahun : 2023 (telah diaudit)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	RATA-RATA 10 TAHUN
		2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	17.277.456.395	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.727.745.640
2	Jumlah terjadinya kerugian Risiko Operasional	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,10
3	Jumlah kerugian Risiko Operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Jumlah terjadinya kerugian Risiko Operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian Risiko Operasional yang dikecualikan	17.277.456.395	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.727.745.640
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
7	Jumlah terjadinya kerugian Risiko Operasional											
8	Jumlah kerugian Risiko Operasional yang dikecualikan											
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk Risiko Operasional	Rp300.000.000										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Walaupun terdapat 1 kejadian kerugian operasional beserta nominal kerugiannya telah menjadi data dalam perhitungan ATMR Risiko Operasional, namun nilai Komponen Kerugian Risiko Operasional (KKRO) masih lebih kecil daripada Komponen Indikator Bisnis (KIB) sehingga Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) masih tetap menggunakan nilai 1, dimana secara konservatif nilai FPKI = KIB, selain juga penggunaan nilai FPKI dibawah 1 wajib mendapatkan persetujuan OJK terlebih dahulu.										

LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Laporan Tahun : 2023 (telah diaudit)

(dalam juta)

No	Indikator Bisnis (IB) dan subkomponen IB	a	b	c
		2023	2022	2021
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	718.219		
1a	Pendapatan Bunga	3.101.408	2.595.270	2.466.625
1b	Beban Bunga	828.128	815.603	870.823
1c	Aset Produktif	34.590.058	32.424.734	28.747.698
1d	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ)	105.697		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	113.597	102.496	83.531
2b	Beban Jasa dan Komisi	375	419	745
2c	Pendapatan operasional lainnya	195	158	145
2d	Beban operasional lainnya	17.315	53	99
3	Komponen Keuangan (KK)	1.475		
3a	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	-	-	-
3b	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	1.254	2.690	481
4	IB	825.391		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	99.047		
	Pengungkapan IB			
6a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	-		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	825.391		
7	Keterangan Tambahan	Walaupun terdapat 1 kejadian kerugian operasional beserta nominal kerugiannya telah menjadi data dalam perhitungan ATMR Risiko Operasional, namun nilai Komponen Kerugian Risiko Operasional (KKRO) masih lebih kecil daripada Komponen Indikator Bisnis (KIB) sehingga Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) masih tetap menggunakan nilai 1, dimana secara konservatif nilai FPKI = KIB, selain juga penggunaan nilai FPKI dibawah 1 wajib mendapatkan persetujuan OJK terlebih dahulu.		



**LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR**

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Laporan Tahun : 2023 (telah diaudit)

(dalam juta)

No	Rincian	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	99.047
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	99.047
4	ATMR untuk Risiko Operasional	1.238.086

↙ ↘